

POTRET PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI BCG DI KABUPATEN KARANGANYAR

Ana Wigunantiningih^{1*}

¹ STIKes Mitra Husada Karanganyar

*Korespondensi: wigunaana@gmail.com

ABSTRACT. Immunization is an effort to create active immunity against a disease. One of the diseases that can be prevented by immunization is TB. TB disease can be prevented by administering BCG immunization. This vaccine comes from weakened bacteria. The effectiveness of giving the BCG vaccine is 60–80%. Routine immunization data report for October 2021: complete basic immunization coverage has only reached 58.4% of the target of 79.1%; this could be because mothers do not lack knowledge about BCG immunization. This research is descriptive research. The research location in Karanganyar Regency was carried out in April–May 2021. Sampling was taken using a purposive non-probability sampling technique, with a sample of mothers who had babies aged 0–12 months totaling 35 respondents. The research variable is a single variable, namely the mother's knowledge about BCG immunization. The research instrument is a questionnaire. The research results showed that 34.3% of mothers had good knowledge, 42.8% had sufficient knowledge, and 22.9% had poor knowledge.

Keywords: maternal knowledge, immunization, BCG.

ABSTRAK. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan kekebalan secara aktif terhadap suatu penyakit. Salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi adalah TBC. Penyakit TBC dapat dicegah dengan pemberian imunisasi BCG. Vaksin ini berasal dari bakteri yang dilemahkan. Efektivitas pemberian vaksin BCG sebesar 60-80%. Laporan data imunisasi rutin bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%, hal ini dapat disebabkan karena ibu tidak kurang pengetahuan tentang imunisasi BCG. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Kabupaten Karanganyar dilakukan pada bulan April-Mei 2021. Pengambilan sampel dengan tehnik non probability sampling jenis purposive, dengan sampel ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan berjumlah 35 responden. Variabel penelitian merupakan variable tunggal yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian didapatkan ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 34,3%, pengetahuan cukup 42,8% dan pengetahuan kurang sebanyak 22,9%.

Kata Kunci: pengetahuan ibu, imunisasi, BCG

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap suatu penyakit. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dikenal dengan PD3I. PD3I merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Terdapat beberapa jenis yaitu hepatitis B, tuberculosis, Polio, Difteri, Pertusis, tetanus, campak, rubella. Tuberculosis lebih dikenal dengan TBC termasuk kedalam salah satu PD3I. (Kemenkes, 2021)

Tuberculosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, utamanya menyerang paru-paru, organ lain yang dapat terserang TBC adalah selaput otak, kulit, tulang dan kelenjar getah bening. TBC dapat menyerang siapa saja tanpa melihat umur dan jenis kelamin (TBC Indonesia.or.id).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan risiko penyakit TBC adalah dengan pemberian imunisasi BCG. Vaksin BCG merupakan vaksin yang paling umum digunakan untuk pencegahan penyakit TBC. Vaksin BCG diberikan kepada bayi umur 0-1 bulan, arena angka kejadian tuberculosis di Indonesia masih tinggi dan kekebalan terhadap penyakit TBC tidak diturunkan dari ibu. Vaksin ini berasal dari bakteri yang dilemahkan. Efektivitas pemberian vaksin BCG sebesar 60-80% (Thaalanie, 2022).

Laporan data imunisasi rutin bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Sementara itu cakupan pemberian imunisasi BCG di Provinsi Jawa Tengah sebesar 80,3% dan Kabupaten Karanganyar sebesar 84,2%. (Rokom, 2021; Dinkes Jateng 2021) Dapat disimpulkan bahwa masih ada bayi yang tidak diberikan imunisasi. Hal ini dapat disebabkan karena ibu tidak kurang pengetahuan tentang tujuan, manfaat jadwal pemberian, kontraindikasi maupun efek samping dari pemberian imunisasi sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan kajian tentang "Potret Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi BCG di Kabupaten Karanganyar." Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG pada bayi di Kabupaten Karanganyar.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG yang terdiri dari waktu dan cara pemberian, manfaat, efek samping dan perawatan pasca imunisasi. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021 di wilayah puskesmas Kabupaten Karanganyar.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan imunisasi bagi anaknya, berjumlah 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup sejumlah 11 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit infeksi tertentu dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh dengan tujuan tubuh membuat zat anti bodi (Hidayat, 2009). Pengetahuan ibu akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi kepada anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG.

Hasil penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Skor Responden Berdasarkan Butir Soal

No Soal	Jawaban	Frekuensi(n)	Persentase (%)
1	Benar	30	85,7
	Salah	5	14,3
2	Benar	27	77,1
	Salah	8	22,9
3	Benar	33	94,3
	Salah	2	5,7
4	Benar	29	82,9
	Salah	6	17,1
5	Benar	31	88,6
	Salah	4	11,4
6	Benar	27	77,1
	Salah	8	22,9
7	Benar	22	62,9
	Salah	13	37,1
8	Benar	20	57,1
	Salah	15	42,9
9	Benar	28	80
	Salah	7	20
10	Benar	30	85,7
	Salah	5	14,3
11	Benar	23	65,7
	Salah	12	34,3

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 11 soal responden paling banyak menjawab “benar” pada soal no 3 sebanyak 94,3%. Soal ini berkaitan dengan jumlah pemberian imunisasi BCG. Soal yang mendapatkan jawaban “benar” paling sedikit adalah soal nomor 8 yaitu sebanyak 20 orang (57,1%). Soal ini berisi materi tentang perawatan pasca imunisasi. Pengetahuan perawatan pasca imunisasi diperlukan karena efek samping atau reaksi yang muncul setelah pemberian vaksin. Vaksin BCG merupakan vaksin yang aman karena berasal dari virus hidup yang dilemahkan, tetapi tetap menimbulkan efek samping berupa risiko inflamasi local seperti eritema kulit, papula dan pustula (Qureshi, et.al, 2019).

Untuk tingkat pengetahuan responden dikategorikan dalam kategori baik (skor 10-11), cukup (8-9) dan kurang (4-7). Hasil analisa data pengukuran pengetahuan ibu disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Imunisasi BCG

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	12	34,3
2	Cukup	15	42,8
3	Kurang	8	22,9
Total		100	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemberian imunisasi BCG yaitu sebesar 42,8% (15 orang). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata (2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan sedang sebanyak 86%. Pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu yang berhubungan dengan imunisasi BCG, meliputi pemberian imunisasi, manfaat, efek samping dan perawatan pasca imunisasi.

Pengetahuan merupakan salah satu domain yang penting dalam membentuk perilaku (Rias, 2021). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmojo, 2007). Semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG maka akan semakin baik dan positif juga perilaku ibu dalam pemberian imunisasi BCG. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prima et.al (2017) yang menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi BCG sebanyak 17 orang (51,5%), dan responden yang memberikan imunisasi BCG pada anaknya sebanyak 32 orang (97%). Hasil analisa data Penelitian menunjukkan nilai $p = 0,006$ ($0,006 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG dengan pemberian imunisasi BCG.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A.A.A. Pengantar Ilmu Kesehatan Anan untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta :Salemba Medika. 2009.

Kemendes RI, 2020. Petunjuk Tehnis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Kemendes RI.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Permata, T.R., Delilah, S., dan Wulanda, A.Y. 2023. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu tentang imunisasi BCG di Wilayah Kepulauan. Jurnal Ilmiah OBSGIN, Volume 15 Nomor 4 Tahun 2023. <https://stikes-nhm.ejournal.id/OBJ/index>

Prima, P.M., Usman, H., dan Rahmat, A. 2017. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG terhadap pemberian imunisasi BCG pada bayi di wilayah puskesmas Cilincing, Jakarta Utara Ditinjau dari Kedokteran dan Islam. Tersedia di: https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=35102

Prov. Jawa Tengah. 2021. Cakupan Imunisasi BCG di Jawa Tengah Tahun 2021. Tersedia di <https://katalog.data.go.id/dataset/cakupan-imunisasi-bcg-di-jawa-tengah-tahun-2021/resource/90cc9737-2b29-41f3-b83d-de47a35374fa>

Qureshi, S, et.al. 2019. Outcome of inadvertent high dose BCG administration in newborns at a tertiary care hospital, Karachi- Case series. PubMed Juli 10;14 (7):e0219324. doi. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219324>

Rias, Y. A. (2021). Psikososial Dan Budaya Dalam Keperawatan.

Rokom, 2021. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Baru 58,4%, Kemendes Dorong Pemda Kejar Target. Tersedia di: <https://sehatnege-riku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211130/3038902/cakupan-imunisasi-dasar-lengkap-baru-584-kemendes-dorong-pemda-kejar-target/>

TBC Indonesia.or.id